

### **Abstract**

Economic digitalization and innovation in the financial system are shifting people's preferences towards more practical financial services; this is indicated by the increasing volume of electronic money use in Indonesia. The shift in behavior from bringing cash to electronic transactions in recent years has become a phenomenon that deserves special attention in terms of its impact on the financial system. Innovation in the financial system is inappropriate if it is only considered as a trend of temporary shock effect which is stationary, if in the process it has the effect of permanently shifting monetary aggregates. Changes in preferences for the use of electronic money as a transaction tool are then examined using Structural VAR to see the long-term impact on the monetary variable – interest rates in Indonesia.

**Keywords:** e-money, digital transaction, Structural VAR

## **Intisari**

Digitalisasi ekonomi dan inovasi dalam sistem keuangan menggeser preferensi masyarakat ke arah layanan keuangan yang lebih praktis; hal ini diindikasikan dengan bertambahnya volume penggunaan uang elektronik di Indonesia. Pergeseran perilaku membawa uang kas ke elektronik dalam bertransaksi beberapa tahun belakang menjadi fenomena yang perlu mendapat perhatian khusus dalam dampaknya mempengaruhi sistem keuangan. Inovasi dalam sistem keuangan tidak tepat jika hanya dianggap sebagai tren efek kejutan sementara yang bersifat stasioner, jika dalam prosesnya berpengaruh menggeser agregat moneter secara permanen. Perubahan preferensi penggunaan uang elektronik sebagai alat transaksi kemudian ditelisik menggunakan Structural VAR dalam melihat dampak jangka panjangnya mempengaruhi variabel moneter–suku bunga di Indonesia.

Kata kunci; uang elektronik, transaksi digital, Structural VAR